

MUTIARA KEBIJAKSANAAN SAI

Episode 34-A

WAWANCARA ROTARY INTERNATIONAL

22 Juli 2022

Om Sri Sai Ram
Prasanthi Sandesh

Om Sri Sai Ram.

Prasanthi Sandesh, Mutiara Kebijakan Sai menyambut kehadiran anda.

Saya sedang mengajar para siswa yang akan mengikuti ujian masuk sekolah medis pada tahun 1975. Tiba-tiba pada pukul 8 malam, saya menerima pesan dari Presiden Rotary Club, Wilayah Guntur 315. Anda tahu bahwa setiap tahun *Rotary International Club* mengirimkan 4 orang terpilih ke Amerika Serikat untuk Program Pertukaran Studi Kelompok. Keempat orang ini akan dipandu oleh seorang anggota Rotary. Persyaratan dari kandidat yang terpilih adalah bahwa mereka tidak boleh merupakan anggota *Rotary Club* dan tidak ada hubungan dengan anggota Rotarian manapun juga. Mereka dipilih berdasarkan kemampuannya - satu mewakili bidang pendidikan; kedua mewakili pertanian; ketiga mewakili industri; dan yang terakhir mewakili bisnis dan perdagangan. Jadi keempat orang itu akan diketuai oleh anggota Rotarian yang dipilih oleh *Rotary International*.

Setelah melihat pesan bahwa saya terpilih dan bahwa saya perlu mengirimkan formulir aplikasi, maka saya pergi ke kediaman Presiden Rotary International, di Guntur yang mana beliau bernama Sri P. Srinivasa Murthy, seorang advokat. Saya bertemu dengan beliau pada pukul 8.30 malam dan beliau menatap saya dan hanya mengajukan pertanyaan formal sembari berkata, "Mr. Anil Kumar! Anda dikenal oleh banyak orang di sini. Anda tidak perlu diwawancarai. Anda terpilih. Untuk itu, Anda boleh mengirimkan formulirnya besok!" Biasanya kita mengirimkan formulir aplikasi, lalu kita akan diwawancarai, dan setelah itu baru menerima surat penunjukkan - bahwa anda sekarang sudah terpilih.

Well, ini terlihat agak aneh - seleksi dulu, aplikasi belakangan! Saya tidak bisa percaya, tetapi, bagaimanapun juga, keesokan paginya saya mengirimkan formulir aplikasi. Asal ingat saja, ini kejadiannya di tahun 1975. Dan setelah selang beberapa waktu, saya menerima edaran dari Rotary International yang meminta saya untuk datang ke

wawancara di Hyderabad bertempat di Hotel Ritz. Saat itu saya sedang sibuk-sibuknya mengajar para siswa yang akan menempuh pendidikan medis, betul-betul padat waktunya - tak sempat untuk berdiri dan menatap! Akan tetapi, saya tetap ingin menghadiri wawancara itu. Supaya lebih mudah, saya pergi ke sana menggunakan kereta-api, ke Hyderabad. Di dalam kereta yang sama, saya melihat beberapa orang pemuda juga bersiap-siap untuk mengikuti wawancara. Mereka sedang mempelajari buku-buku seperti 'Manorama', 'India - Who is who', 'Competition Master' - jurnal-jurnal itu dipelajari mereka sebagai persiapan untuk wawancara.

Biarkan saya berbicara sejujurnya dalam hal ini. Saya sama sekali tidak ada persiapan. Saya tidak membaca buku apapun untuk wawancara itu. Saya hanya memutuskan untuk pergi ke Hyderabad untuk diwawancarai, itu saja! Melihat saya, seseorang bertanya, "Pak! Apakah anda mau baca buku ini?" 'Manorama' - buku yang penuh dengan data dan statistik diperuntukkan bagi mereka yang akan menjalani wawancara.

Well, saat itu saya masih baru dalam mengikuti Sai. Saya baru mengunjungi Prasanthi Nilayam pada tahun 1972 dan itulah periode awal yang masih segar dalam perjalanan bersama Sai. Dan sebagaimana anda ketahui, kebanyakan bhakta Sai, dalam periode awal keikutsertaan bersama Sai, mereka suka menyanyikan Sai bhajan. Jadi, di dalam gerbong kereta-api itu, saya mulai menyanyikan Sai bhajans. Mungkin siswa yang sedang mempersiapkan diri untuk ujian itu; ia merasa terganggu dengan nyanyianku dan meminta saya untuk membaca buku 'Manorama'. Lalu saya berkata kepadanya, "Tak usah khawatir! Aku tahu anda terganggu. Aku tak akan menyanyikannya setelah ini. Tak usah khawatir! Silahkan anda lanjutkan kegiatan anda!"

Lalu ada orang lain, seorang yang cukup senior dari Rotary Club yang juga akan menghadiri sesi wawancara sebagai *team leader*; ia juga saya kenal baik dan bahkan ada hubungan saudara jauh! Ia bertanya kepada saya, "Mengapa anda tidak membaca buku apapun juga? Persiapan apa yang anda lakukan?"

Saya menjawabnya, "Pak! Biarkan saya jujur kepadamu. Aku tidak melakukan persiapan apapun juga. Aku tidak membaca buku apapun juga. Akan tetapi, tetap saya akan menghadiri sesi wawancara!" Ia tertawa. Beliau juga lebih senior dibandingkan saya. Ia tertawa terus dan berkata, "Lalu mengapa anda menghabiskan uang untuk perjalanan ini? Juga waktu? Aku tahu anda sedang sibuk dengan kelas persiapan bagi para siswa medis di sana.

Lalu saya menjawab, "Pak! Adik/Kakak perempuan saya membangun rumah di sana, di Hyderabad dan saya tidak sempat menghadiri upacara peresmiannya - *Gruhapravesam*. Jadi, setidaknya, saya ingin melihat rumah mereka. Dalam hal ini, setidaknya dengan alasan untuk wawancara, saya bisa memanfaatkan momen ini untuk mengunjunginya dan rumahnya juga! Itulah ide saya!"

Dia tertawa dan berkata, "Baiklah! Kita lihat nanti!"

Well, sudah waktunya, saya masih mengenakan setelan jas yang bagus - jas dari pernikahan, yang disetrika dengan rapi, berwarna biru dengan baju berwarna jingga disertai dasi biru dan langsung pergi ke Hotel Ritz untuk wawancara.

Jadi mereka memanggil satu per satu peserta. Mereka adalah orang-orang hebat, pemimpin *Rotary Internasional* yang mewawancarai kami adalah gubernur Rotary yang sebelumnya, orang-orang yang sangat berpengalaman. Jadi, kami dipanggil satu per satu dan mereka yang sudah selesai wawancara keluar satu per satu dari aula itu dan peserta lainnya antusias untuk dipanggil berikutnya.

Mereka bertanya kepada saya, "Pertanyaan apa saja yang diajukan tadi? Apa saja pertanyaannya?" Dan mereka memberitahu, anda tahu, "mereka bertanya tentang Aryabhata. Aryabhata ini adalah satelit, setahu saya, yang diluncurkan ke ruang angkasa, dan rupanya mereka bertanya, "Mengapa India, sebuah negara yang cinta damai mengirimkan Aryabhata ke atas?" Dan lalu pemuda lainnya berkata, "Mereka bertanya kepada saya tentang Perjanjian Indo-Soviet." Semua pertanyaan-pertanyaan seperti itu mereka kemukakan dan semuanya asyik mendengarkan sekaligus penasaran apa pertanyaan yang akan mereka hadapi ketika tiba gilirannya.

Saya tidak bertanya apapun kepada yang lain. Saya hanya mendengarkan saja. Sejujurnya, saya tidak punya jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tadi. Baiklah, nanti kita lihat! Kemudian tiba giliran saya dipanggil. Saya masuk ke dalam dan duduk bersilang kaki, cukup percaya diri, sebab saya tak punya persiapan apapun juga!

Dan kemudian seorang Gubernur Rotary bertanya kepada saya, "Mr. Anil Kumar, anda berasal dari mana?"

Saya menjawab, "Pak, saya berasal dari daerah Guntur. Saya seorang Profesor yang bekerja di Perguruan Tinggi Nasrani."

Kemudian Presiden Rotary Club lainnya mengajukan pertanyaan kepada saya. "Anda akan pergi ke Amerika kalau Anda terpilih dan untuk itu, Anda akan mendapatkan berbagai pertanyaan dan orang-orang akan mengajukan pertanyaan. Santai saja! Apabila Anda tahu jawabannya, Ya! Anda boleh memberikan jawaban untuk respon. Atau tak usah khawatir!"

“OK, Pak. Tak kapa, anda boleh bertanya apa saja!”

Pertanyaan yang diajukan kepada saya adalah sebagai berikut. “Di India, negara ini adalah negara dengan penduduk yang sangat banyak - orang-orang ada dimana-mana. Kita paham juga bahwa di sini banyak terdapat para dewata. Orang-orang memuja begitu banyak dewata di India, hampir sama jumlahnya dengan jumlah penduduk. Apabila pertanyaan ini diajukan kepada Anda, apa jawaban Anda?”

Lalu saya menjawab mereka, “Pak, Tuhan, Tuhan itu Maha Esa. Wujud-Nya banyak sekali! Di India, orang-orang mungkin memuja banyak wujud - tetapi Tuhan yang sama ada dalam aneka wujud itu!”

Orang itu kemudian berkata, “Oh, bagus! *Well*, coba anda jelaskan pernyataan tadi?”

Lalu langsung saya berkata, “Terdapat banyak jenis perhiasan, tetapi emas adalah satu jenis! Bunga-bunga ada banyak jenis, tetapi hanya satu jenis pemujaan! Nama dan rupa ada banyak, tetapi Tuhan adalah Tunggal! Ada banyak jalan, tetapi tujuannya satu saja! Ada banyak jenis benang, tetapi hanya ada satu kain!” Seperti itu, saya terus memperkuat pernyataan tadi.

Dan Gubernur Rotary tadi berkata, “Bagus! Bagus!”

Lalu Gubernur Rotary lainnya, yang menjabat sebelumnya, mengajukan pertanyaan lainnya kepada saya, “Lalu mengapa Tuhan yang satu pendek, dan lalu mengapa Tuhan yang lainnya jangkung di India?”

Saya dapat memahami bahwa yang dia maksudkan adalah Ganesha dan Ramachandra. Kemudian saya memberi jawabannya demikian, “Pakaian dijahit untuk disesuaikan dengan ukuran kita. Baju yang sama tidak bisa cocok untuk setiap orang. Ia harus dijahit sesuai dengan ukurannya. Demikianlah, tergantung pada samskara, pembawaan seseorang - apa yang disukai dan tidak disukainya, seseorang memilih wujud kesukaannya; seseorang menyukai rupa tertentu dan memujanya. Setiap orang tidak bisa memiliki pilihan yang sama ataupun kesukaan yang sama. Oleh sebab itu, tergantung pada samskara, rupang, wujud (para dewata) juga berbeda-beda!”

“Oh! bagus sekali!”

Dan lalu Gubernur Rotary lainnya mengajukan pertanyaan berikut ini. “Jikalau demikian halnya, lalu mengapa anda melihat begitu banyaknya korupsi di India? Anda berbicara tentang Tuhan. Anda berbicara tentang spiritualitas di India. Sekarang kalau ada yang bertanya kepada anda, mengapa begitu banyak korupsi, pasar gelap di India?”

Saya berkata, “Kemungkinan besar, kita butuh Tuhan untuk memperbaiki kita dan juga untuk berkembang dalam kehidupan kita. Anda hanya menemukan dokter dimana ada pasien!”

“Oh, I see!”

Kemudian seorang pria lain mengajukan pertanyaan ini kepada saya, “Bagaimana anda dapat menjelaskan mengapa semua Avatar terlahir di India? Mengapa bukan di negara Barat?”

Untuk ini saya menjawab, “Negara-negara Barat hanya mengejar materialisme, sedangkan India lebih ke arah spiritualitas. Negara Barat menginginkan kemajuan dalam ‘Padaartha Jnana’, kekayaan materi sementara India mendambakan ‘Paraartha Jnana’, kekayaan spiritual. Anda menemukan emas di Tambang Kolar (Kolar salah satu tempat di India), dan tidak di tempat lainnya! Demikian, para rishi dan sadhu, aspiran (spiritual) di negeri India berdoa kepada Tuhan dan oleh sebab itu, tanah ini menjadi tanah spiritualitas, dipenuhi oleh kekayaan kitab-kitab seperti Epik, Mitologi, Upanishad, Bhagavad Gita dan lain sebagainya.”

“Oh, I see! Good!”

Selanjutnya orang yang lain bertanya, “Mengapa tidak ada kasus perceraian di India? Apakah anda harus hidup dengan orang yang sama sepanjang hidupmu?”

Saya memberi jawabannya sebagai berikut, “Di India tidak ada perceraian. Tidak ada sama sekali! Alasannya adalah karena pernikahan/perkawinan adalah suatu institusi di India yang akan membawa anda dari satu tepian sungai ke tepian lainnya. Sungai itu sendiri adalah kehidupan berkeluarga. Tepian yang satu adalah kehidupan di dunia ini. Keseluruhan aliran sungai ini ibarat kehidupan berkeluarga. Tepian lain adalah tujuan kita, yaitu kehidupan setelah kematian. Jadi, ini adalah perjalanan dari *Aihika*, hidup di muka bumi menuju ke *Amoshimka*, kehidupan selanjutnya. Ini adalah perjalanan yang akan membawa kita melewati jalur keempat tujuan hidup hidup, yakni: *Dharma, Artha, Kama, Moksha*. Pernikahan/perkawinan bukan hanya semata-mata untuk urusan perkawinan saja. Ia mempunyai tujuan yang lebih tinggi. Oleh sebab itulah, tiada perceraian di India.”

Berikutnya ada yang mengajukan pertanyaan ini, “Mengapa anda tidak makan daging sapi di India?”

“Kita tidak makan daging sapi di India oleh karena sapi dihormati dan diperlakukan sebagai binatang suci. Sapi dianggap sebagai ‘Mata - Gomata’ Ya! Dan keempat kakinya dianggap sebagai keempat kitab Veda. Sapi diartikan sebagai pengorbanan. Ia memakan rumput dan menghasilkan susu untuk kita. Sapi dianggap sebagai representasi kualitas *Satvik* atau kesucian dan sapi seperti ini dipuja di India dan tidak disembelih ataupun dimakan (dagingnya). Oleh sebab itulah, (daging) sapi tidak diterima (sebagai makanan) di India.”

Seperti itulah pertanyaan-pertanyaan diajukan kepada saya. Semuanya saya jawab dan kembalikan. Sekarang saya harus membuka kotak pandora, teman-teman! Semua jawaban itu dapat saya berikan untuk pertanyaan yang diajukan, semuanya adalah berasal dari literatur Sai saja! Dari ajaran-ajaran Bhagavan Sri Sathya Sai Baba saja! Entah mengapa terhadap orang lain, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan adalah tentang politik, ilmu pengetahuan, perkembangan-perkembangan lain; akan tetapi untuk saya, semuanya adalah pertanyaan yang berkaitan dengan literatur ataupun dari bidang agama? Oleh karena saya familiar dengan literatur Sathya Sai, maka saya bisa menjawab semuanya! Semua jawaban berasal dari literatur dan ajaran Sai saja!

Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Bagaimana bisa seperti itu? Untuk ini, saya harus menyimpulkan bahwa semuanya itu adalah karena welas-asih Bhagavan, itu adalah kehendak Bhagavan Baba, yang memungkinkan mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti itu.

Saya lupa menyinggung satu hal. Para gubernur Rotary - ada satu orang pria di bagian akhir wawancara mengajukan pertanyaan ini kepada saya, “Siapa Gubernur - maafkan saya - maksudnya siapakah Presiden Israel?” Lihatlah, semua pertanyaan didasarkan pada aspek agama dan spiritualitas, mengapa tiba-tiba muncul pertanyaan seperti ini di bagian akhir?

Saya berkata, “Saya tidak ingat, Sir! Satu orang pria pernah menjadi presiden hingga belakangan ini. Sekarang ada wanita di posisinya. Beliau adalah Golda Meir!” itulah yang saya katakan.

Mereka mengatakan 50% sudah terjawab, anda boleh pergi!” Itulah akhir dari kisah serangkaian wawancara yang saya hadapi untuk seleksi sebagai anggota Kelompok Program Studi pertukaran dalam kaitannya dengan *Rotary International Region 315*, guna berkunjung ke negara bagian Indiana di Amerika Serikat.

Saya kembali ke rumah dan berterima-kasih kepada Bhagavan Baba dalam diriku, “Swami! Engkau telah menyelamatkan kehormatanku. Jika saja mereka mengajukan pertanyaan tentang politik kepada saya atau “Apa nama ibu kota Denmark, Turki?” Pertanyaan-pertanyaan sejenis - bisa dipastikan saya tidak bisa menjawab oleh karena saya tidak melakukan persiapan apapun juga. Tetapi Engkau telah membuat mereka mengajukan pertanyaan yang bisa saya jawab oleh karena semuanya berasal dari wacana-wacana dan literatur Mu. Demikianlah saya sangat berterima-kasih kepada Swami.

Setelah lewat beberapa waktu, mungkin sekitar 15 atau 20 hari, beberapa orang bertanya kepada saya untuk mencari tahu tentang bagaimana hasil wawancara tersebut. Saya mengatakan bahwa saya tidak siap untuk bertanya. Mengapa? Oleh karena saya memang tidak melakukan persiapan apapun. Jika saya tidak terpilih, ok dan baik saja! Jika saya terpilih, maka adalah Bhagavan Sri Sathya Sai Baba yang berhak mendapatkan kreditnya dan bukan saya.

Percaya saya, teman-teman! Dengan hormat dapat saya beritahukan kepada anda, semua koran-koran memuat buletin kecil, menyatakan, mempublikasikan nama-nama kami. Dari orang-orang yang terpilih, saya berada di nomor pertama. Ini adalah seleksi Baba. Bagaimana saya dapat terpilih, semuanya itu adalah murni Rahmat Bhagavan.

Di Indiana Selatan, saya berkunjung ke beberapa tempat seperti Terre Haute Indiana, Aurora Indiana, Bloomington Indiana, Corydon Indiana - dan banyak tempat-tempat lain di negara bagian itu! Dan anggota-anggota lainnya yang merupakan kawula muda, mereka ingin berkeliling melihat Amerika. Namun urusan saya adalah memperkenalkan Bhagavan Sri Sathya Sai Baba kepada setiap orang.

Saya memberikan ceramah dalam satu atau dua pertemuan Rotary di sana, dan mereka merasa, “Mr. Anil Kumar!” Semuanya berkata, “Mulai sekarang, anda sajalah yang berbicara dalam setiap pertemuan!” Jadi, saya pun mulai berbicara tentang berbagai topik di berbagai tempat di negara bagian itu. Suatu hari ketika sedang bepergian di dalam mobil, saya menyanyikan *Sai Bhajan* dan orang yang ada di dalam mobil itu kebetulan berkulit putih, orang Amerika. Ia merasa terkejut.

“Mr. Anil Kumar, apa yang sedang anda lakukan? Ia mungkin mengira saya hampir pingsan oleh karena saya menjalani diet vegetarian. Sebab tidak ada nasi dimana-mana, saya hanya makan kacang-kacangan, biskuit, es krim dan sejenisnya.

Saya memberitahunya, “*Sir*, saya tidak pingsan. Saya sedang menyanyikan bhajan India yang berisi puji-pujian kepada Tuhan!”

Ia menjawab, "Apakah anda berkenan, apakah anda bisa melakukan hal yang sama di kediamanku?"

Saya menjawab, "Saya bersedia, bila anda juga mengundang semua keluarga Rotarian sekalian, agar mereka juga senang mendengarkan hymne atau lagu-lagu bhajan ini!"

"Mengapa tidak!" Ia menjawab dengan girang.

Percaya saya. Pertemuan *Rotary Club* biasanya dihadiri sekitar 20 hingga 30 orang anggota; akan tetapi pertemuan malam hari itu, dimana saya membicarakan tentang Baba dan menyanyikan bhajan - pertemuan tersebut dihadiri sekitar 200 orang; 100 hingga 200 orang setiap hari. Dan koran mempublikasikan beritanya sebagai berikut, "Inilah orang yang disponsori oleh *Rotary Club*, namun ia mengatakan, "Sathya Sai Baba memilih aku, memilihnya untuk datang ke sini!" Dengan disertai foto saya, mereka mencantumkan beritanya. Deskripsinya - tipikal deskripsi gaya Amerika. "Pria dengan rambut belah-tengah, duduk bersila lebih sering dengan sandal pantainya, berbicara lebih banyak tentang Filosofi daripada Botani, yang merupakan spesialisasinya."

Demikian pula saya diwawancarai oleh TV. Para jurnalis juga menerbitkannya dalam koran. Mengapa saya memberitahukan ini adalah karena cara-cara Baba adalah misterius. Mereka sungguh sangat aneh. Sulit dipercaya! Pengalaman luar biasa ini saya alami pada tahun 1975, dan saya ingin berbagi dengan anggota grup Prasanthi Sandesh ini.

Saya memberi anda poin-poin pentingnya, walaupun masih ada beberapa poin lainnya yang terkait dengan kunjungan saya ke Amerika Serikat pertama kalinya pada tahun 1975.

Terima-kasih, kita akan bertemu kembali.